



BISNIS INTERNATIONAL



DEFINISI

Definisi Bisnis Internasional

Ball ,McCulloch,Frantz,Geringer,Minor(2006)

- Bisnis yang kegiatannya melampaui batas Negara.
- Definisi tersebut mencakup perdagangan internasional, pemanufakturan diluar negeri juga industri jasa diberbagai bidang seperti transportasi, pariwisata, perbankan, periklanan, konstruksi,perdagangan eceran, perdagangan besar dan komunikasi massa.

Charles WH Hill (2008)

- Perusahaan yang terlibat dalam perdagangan maupun investasi internasional.

Daniels, Radebaugh & Sullivan (2004)

- Semua transaksi komersial baik oleh swasta maupun pemerintah diantara 2 negara atau lebih

Karakteristik yang membedakan bisnis internasional dan domestik adalah melibatkan aktivitas lintas batas

Hal ini berarti menjalankan bisnis internasional lebih rumit karena

- Negara-negara mempunyai ciri khas
- Masalah yang dihadapi lebih complex
- Bisnis Internasional harus mampu bekerja dengan berbagai kendala perdagangan dan investasi yang ditetapkan suatu pemerintah
- Transaksi internasional melibatkan perubahan mata uang.

Implikasinya : segala hal antar batas harus dipertimbangkan dalam semua keputusan dan aktivitas yang dijalankan perusahaan multinasional.

Perusahaan Yang Melakukan Bisnis Internasional

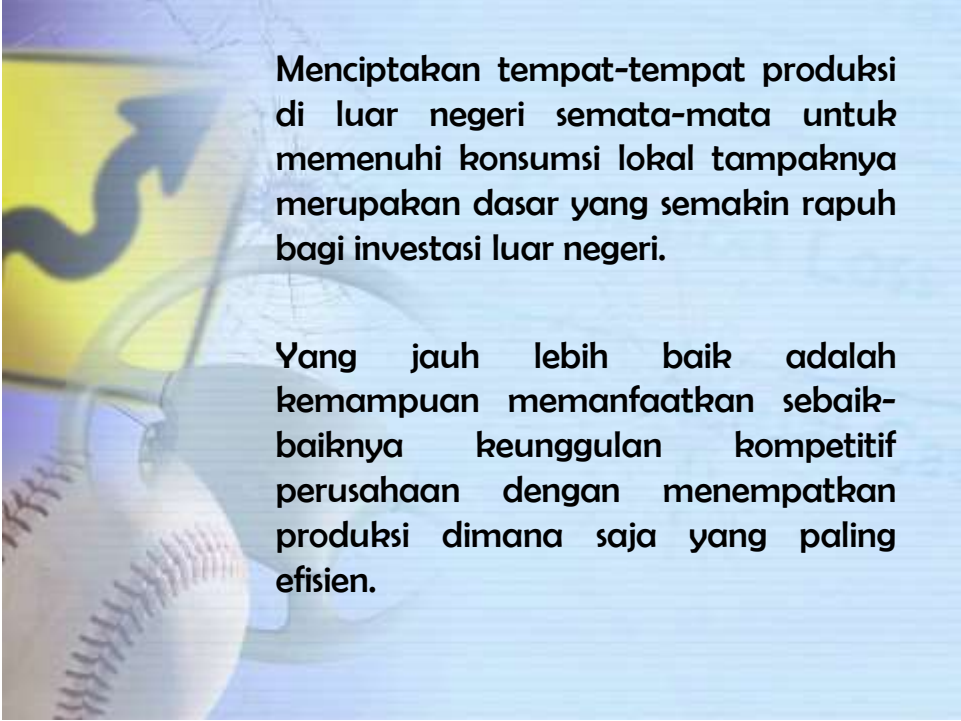
Perusahaan multidomestik :

- Menjalankan bisnis melalui beberapa unit / perusahaan lokal di luar negeri
- Sebuah organisasi dengan cabang di banyak negara, merumuskan strategi bisnisnya sendiri berdasarkan perbedaan dasar yang dipahami

Perusahaan global :

- Organisasi yang berupaya untuk membakukan dan memadukan operasi diseluruh dunia dalam semua bidang fungsional.

Perdagangan dan Investasi dalam Bisnis Internasional



Menciptakan tempat-tempat produksi di luar negeri semata-mata untuk memenuhi konsumsi lokal tampaknya merupakan dasar yang semakin rapuh bagi investasi luar negeri.

Yang jauh lebih baik adalah kemampuan memanfaatkan sebaik-baiknya keunggulan kompetitif perusahaan dengan menempatkan produksi dimana saja yang paling efisien.

Perdagangan Internasional

- ▶ Mulai tahun 1990 volume perdagangan internasional untuk B/J mencapai \$4triliun.
- ▶ Peningkatan perdagangan internasional menunjukkan bahwa ekspor merupakan strategi yang dapat meningkatkan penjualan.

Arah Perdagangan

- ▶ Negara-negara industri mengekspor B/J ke negara-negara maju ke seluruh dunia dengan imbalan bahan-bahan mentah.
- ▶ Berbeda dengan negara Jepang, Amerika, Australia, Selandia baru. Mengekspor ke negara-negara berkembang.

Mitra Dagang Utama

Perhatian pada Mitra Dagang Utama :

1. Iklim Bisnis di negara pengimpor relatif menguntungkan
2. Peraturan-peraturan ekspor dan impor bukanlah sesuatu yang tidak dapat diatasi
3. Tidak akan ada penolakan budaya yang kuat untuk membeli barang-barang dari negara itu
4. Fasilitas transportasi yang memuaskan telah ada
5. Anggota-anggota saluran impor (pedagang, bank, pialang pabean) telah berpengalaman dalam menangani pengiriman impor dari kawasan eksportir.
6. Devisa untuk membayar ekspor tersedia.
7. Pemerintah dari sebuah mitra dagang mungkin memohonkan tekanan atas importir untuk membeli dari negara-negara yang merupakan pelanggan-pelanggan yang baik dari ekspor negara itu.

Investasi Luar Negeri

Investasi Luar Negeri dibagi menjadi 2 Komponen :

1. Investasi Portofolio

Pembelian Saham dan Obligasi untuk memperoleh laba atas dana yang diinvestasikan.

2. Investasi Langsung

Pembelian saham yang cukup dalam sebuah perusahaan untuk memperoleh kontrol manajemen yang signifikan.

Memasuki pasar LN

Meningkatkan laba dan penjualan

1. Memasuki pasar-pasar baru
2. Penciptaan pasar baru
3. Pengaturan perdagangan preferensi (persetujuan oleh sekelompok kecil negara2 untuk membentuk perdagangan bebas diantara mereka sendiri semestera mempertahankan restriksi perdagangan dengan sejumlah negara lainnya)
4. Pasar2 yang tumbuh dengan cepat
5. Komunikasi yang lebih baik

Meningkatkan Laba Penjualan

Memasuki Pasar-Pasar Baru

1. PNB per kapita dan pertumbuhan penduduk yang meningkat tampaknya merupakan calon-calon yang dapat digunakan bagi operasi mereka
2. Perekonomian beberapa negara dimana mereka tidak melakukan bisnis sedang tumbuh dengan tingkat yang cukup cepat daripada perekonomian mereka sendiri.

Ekspor

Kebanyakan perusahaan memulai keterlibatannya dalam bisnis luar negeri dengan mengekspor-yaitu menjual beberapa produk reguler mereka di luar negeri.

Metode ini memerlukan sedikit investasi dan relatif bebas resiko. Mengekspor merupakan alat yang paling bagus untuk memperoleh rasa berbisnis secara internasional tanpa meningkatkan suatu sumber daya manusia atau keuangan dalam jumlah besar. Apabila manajemen tidak memutuskan untuk mengekspor ia harus memilih antara mengekspor secara langsung dan tidak langsung.

Pemanufakturan di Luar Negeri

Alternatif-alternatif :

1. Cabang yang dimiliki secara keseluruhan
2. Usaha Patungan
3. Perjanjian Lisensi
4. Waralaba
5. Pemanufakturan Kontrak

Cabang yang dimiliki secara Keseluruhan

Perusahaan yang ingin segera memiliki cabang di luar negeri bisa :

1. Memulai dari tanah sampai membangun pabrik baru
2. Mengambil alih sebuah perusahaan yang sedang berjalan
3. Membeli distributornya, yang berarti memperoleh jaringan distribusi yang akrab dengan produknya.

Usaha Patungan

Usaha Kerjasama diantara dua atau lebih organisasi yang berbagi kepentingan bersama dalam usaha atau kegiatan bisnis.

Usaha patungan bisa berupa :

1. Badan usaha yang dibentuk oleh perusahaan internasional dan para pemilik lokal
2. Badan usaha yang dibentuk oleh dua perusahaan internasional untuk tujuan melakukan bisnis di pasar ketiga
3. Badan usaha yang dibentuk oleh badan pemerintah (biasanya di negara tempat investasi dilakukan) dan sebuah perusahaan internasional atau
4. Kerjasama yang dilakukan antara dua lebih perusahaan dalam proyek yang lamanya terbatas.

Pemberian Lisensi (Franchising)

Perjanjian kontraktual dimana sebuah perusahaan memberikan akses kepada hak paten, rahasia dagang atau teknologinya kepada perusahaan lain dengan mendapat bayaran.

Waralaba (Franchising)

- ▶ Suatu bentuk pemberian lisensi dimana sebuah perusahaan mengadakan kontrak dengan perusahaan lain untuk mengoperasikan jenis usaha tertentu dibawah nama yang dibentuk sesuai dengan aturan-aturan tertentu.
- ▶ Ahir-ahir ini perusahaan Amerika telah pergi ke luar negeri dengan sejenis lisensi baru : Waralaba. Waralaba mengizinkan penerima perjanjian untuk menjual produk-produk atau jasa-jasa yang menggunakan merek yang telah dipublikasikan secara luas dan seperangkat prosedur yang telah terbukti baik dengan strategi pemasaran yang telah dikembangkan dan dikendalikan dengan seksama.

Pemanufakturan Kontrak

Perjanjian dimana sebuah perusahaan mengadakan kontrak dengan perusahaan lain untuk memproduksi produk-produk sesuai dengan spesifikasi tetapi menerima tanggung jawab pemasaran.

Aliansi Strategis

Kemitraan diantara para pesaing, pelanggan atau pemasok yang bisa mengambil satu atau beberapa bentuk yang beraneka ragam. Terkait dengan :

1. Persaingan global yang meluas
2. Meningkatkan biaya riset, pengembangan dan pemasaran.
3. Perlunya gerakan yang lebih cepat dalam melaksanakan strategi-strategi global mereka, maka banyak perusahaan membentuk aliansi strategis dengan para pelanggan, pemasok dan pesaing (disebut aliansi kompetitif).

Tujuh Dimensi Global

Manajemen dapat melakukan globalisasi (standarisasi) melalui paling sedikit tujuh dimensi :

1. Produk
2. Pasar
3. Promosi
4. Memberi nilai tambah kepada produk
5. Strategi Kompetitif
6. Penggunaan Personil bukan dari negara asal
7. Memperluas kepemilikan global dalam perusahaan

TEORI DAN KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

“Pentingnya Kerjasama Ekonomi Internasional”



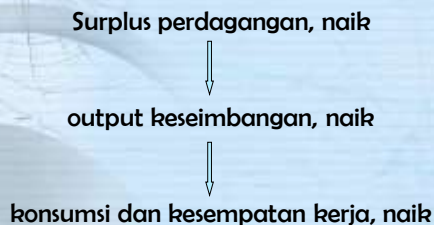
Keuntungan Perdagangan Internasional

1. Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri
2. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi
3. Memperluas pasar industri-industri dalam negeri
4. Menggunakan teknologi modern dan meningkatkan produktivitas

“Teori-teori Perdagangan Internasional”

MERKANTILISME

Suatu negara akan makmur bila mampu memaksimalkan surplus perdagangan (ekspor maksimal, impor minimal).



Kelemahan :

Kemakmuran diukur dengan uang, idle capacity

Proteksi ketat terhadap impor dan hak monopoli pada produk domestik

Mengorbankan efisiensi dan produktivitas

KEUNGGULAN ABSOLUT

Suatu negara akan makmur bila dilaksanakan melalui mekanisme perdagangan bebas.



“Kebijakan Perdagangan Internasional”

a. Kebijakan Substitusi Impor

Yaitu memproduksi di dalam negeri terhadap barang-barang yang tadinya impor.

Manfaat:

1. Mengurangi ketergantungan pada impor, industri penyedia kebutuhan pokok dan produk antara
2. Memperkuat sektor industri, fasilitas memperbesar swasta berinvestasi
3. Memperluas kesempatan kerja, dampak industrialisasi
4. Menghemat devisa, perbaikan neraca pembayaran

Kerugian:

1. Menguntungkan perusahaan asing, fasilitas keringanan pajak, insentif penanaman modal
2. Pasar domestik cepat jenuh (kekuatan permintaan terbatas)
3. Memperkuat gejala monopoli (akibat kecilnya pasar), jaminan kepastian pasar, pembatasan jumlah produsen, profit super normal
4. Ketergantungan yang makin besar pada impor, tidak tersedianya industri pendukung
5. Pemborosan devisa, dampak ketergantungan impor

b. Kebijakan Promosi Ekspor

Yaitu kebijakan dibidang industri yang mengutamakan pengembangan industri untuk pasar ekspor

Manfaat:

1. Mempertahankan permintaan sektor pertanian terhadap sektor industri
2. Mendorong produksi massal yang skala ekonominya efisien
3. Meningkatnya persaingan berdasarkan prestasi perusahaan
4. Mengatasi dampak kekurangan devisa

Kerugian:

1. Cepat jenuhnya pasar internasional, barang yang diekspor elastisitasnya rendah.
2. Makin kuatnya kebijakan proteksi oleh negara maju sebagai upaya memperoleh dukungan politis.

c. Kebijakan Proteksi

Adalah usaha pemerintah untuk membatasi atau mengurangi jumlah barang yang diimpor dari negara lain dengan tujuan untuk mencapai beberapa tujuan tertentu , yaitu :

1. Mengatasi masalah deflasi dan pengangguran (dampak efisiensi dan spesialisasi)
2. Mendorong perkembangan industri baru
3. Untuk mendiversifikasikan perekonomian (kekukupan pangsa pasar domestik)
4. Menghindari kemerosotan industri tertentu (bagi negara maju)
5. Memperbaiki neraca pembayaran (impor>ekspor)
6. Menghindari dumping

Bentuk Proteksi :

1. Tarif, yaitu pajak untuk komoditas ekspor

- Diberlakukan bila harga pasar internasional lebih rendah daripada harga domestik.
- Bisa menambah pendapatan pemerintah.

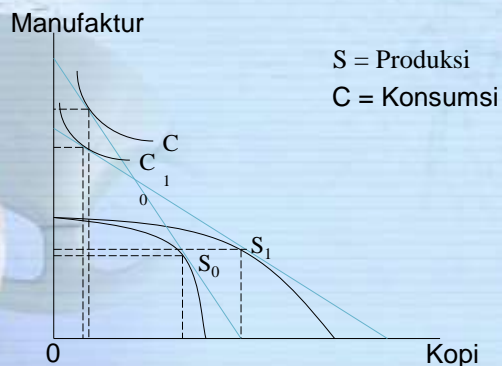
2. Kuota, yaitu kebijakan pembatasan jumlah barang impor yang boleh masuk ke pasar domestik

- Tidak dapat menambah pendapatan pemerintah.

Vital karena:

- Mengembangkan kemungkinan konsumsi.
- Mengonsumsi lebih banyak di bandingkan yang tersedia menurut batas kemungkinan produksi pada keadaan swa semada tanpa perdagangan luar negeri.

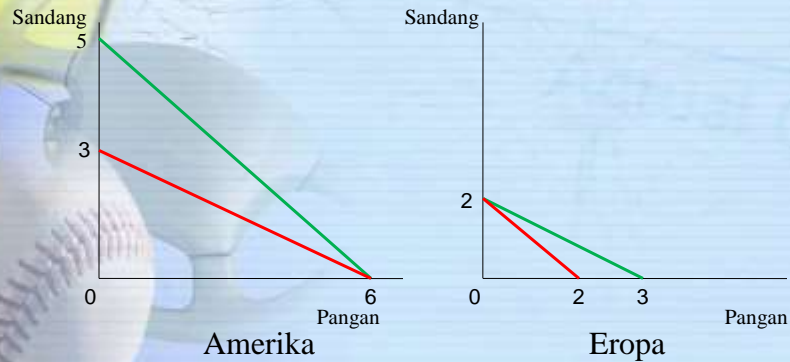
Prinsip Keuntungan Komparatif:



Produk	Amerika	Eropa
1 unit pangan	1 jam kerja	3 jam kerja
1 unit sandang	2 jam kerja	4 jam kerja

Upah riil akan naik

Proteksi akan menurunkan pendapatan



33

Sumber lain perdagangan internasional:

- Biaya yang menurun \Rightarrow spesialisasi \Rightarrow output naik
- Perbedaan dalam selera dan permintaan.

Neraca Perdagangan Luar Negeri :

- Serangkaian perkiraan \rightarrow perdagangan internasional;
- laporan akuntansi yang menguraikan arus ekonomi masuk dan keluar.

1. Current Account:

- swasta : barang dagang
pos-pos tak berujud
- ekspor dan bantuan pemerintah

2. Capital account
 - swasta
 - pemerintah
3. Deskripsi statistik
4. Penyelesaian resmi (official settlements)

Tahapan saluran Pembayaran:

1. Negara debitur muda yang sedang tumbuh.
 1. impor / ekspor
 2. Selisih – ditutup dengan pinjaman.
2. Negara debitur madya : ada surplus yang digunakan bayar deviden dan bunga
3. Negara kreditur baru
4. Negara kreditur madya

KURS TUKAR VALUTA ASING

Kurs tukar valuta asing

- Bentu :
1. kurs tukar tetap menurut standar emas klasik.
 2. kurs tukar mengambang penuh.
 3. kurs mengambang terkendali

Kurs tukar tetap menurut standar emas klasik:

dengan nilai kurs tetap dan nilai instrinsik mata uang ditentukan oleh kadar emas menurut unit pengeluaran.

Ketidak seimbang → ada kebocoran → merkantilis memasang bea masuk dan kuota impor, memberi subsidi di pasar, pada ekspor dan campur tangan

David Hume:

1. tidak semua negara kehilangan emasnya dalam waktu yang sama, bila ada kehilangan atau kebocoran harus diimbangi harga dan biaya yang sebanding
2. Ada mekanisme otomatis yang menyeimbangkan.

Hume : → teori kuantitas murni → tingkat harga keseluruhan dalam perekonomian sebanding dengan persediaan uang.

Mekanisme bercula emas:

Perbaikan neraca pembayaran dari negara yang kehilangan emas dan memperburuk neraca pembayaran yang banyak menerima emas

Kurs tukar mengambang emas:

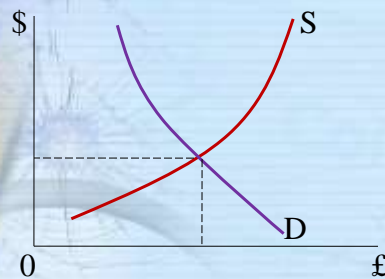
Penawaran dan permintaan di biarkan bebas menentukan sendiri kurs tukar valas.

Kurs tukar mengambang bebas.

- Keadaan dimana kurs ditentukan semata-mata oleh supply dan demand tanpa ada intervensi pemerintah.
- intervensi pemerintah : ikut menjual dan membeli panas.

Kurs tukar mengambang terkendali:

- Pemerintah bersifat pasif
- Paritas ditentukan secara formal → kurs valas yang dipatok.



Depresiasi : penurunan harga mata uang yang satu di atas mata uang lainnya.

Apresiasi : kenaikan harga mata uang yang satu di atas mata uang lainnya.

Devaluasi : negara yang secara resmi mematok kurs tukar uangnya pada emas / mata uang lainnya dengan cara menaikkan harga emas / mata uang lainnya

Teori Paritas Daya Beli :

- Pendekatannya menggunakan harga relatif
- membantu dalam meramalkan tanggapan kurs terhadap guncangan pasar.

Sistem Keuangan Internasional dari masa ke masa :

1. Pra Perang Dunia:

→ sistem standar emas → fixed rate system.

Keuntungan:

- a. stabilitas kurs valas.
- b. penyesuaian neraca pembayaran berjalan otomatis
melalui mekanisme aliran emas-harga.

Kelemahan:

- a. Stabilitas biasanya diikuti ketidak-stabilan tingkat harga → aliran emas masuk → tingkat harga dan kegiatan ekonomi cenderung naik, pengangguran turun.
- b. Mekanisme penyeimbang kurang lancar dalam praktek. *Gold outflow* → harus diikuti penurunan jumlah uang beredar → pengangguran naik.
tindakan pemerintah : penurunan diskonto bank sentral, penurunan *legal reserve ratio*, *open market buying*, syarat kredit ringan

2. Waktu antar perang:

- sistem pengawasan devisa → kurs ditentukan oleh pemerintah melalui prosedur *exchange quota*.
- kebijakan anggaran defisit yang ditutup dengan mencetak uang kertas.
- sistem kurs mengambang.
- bank sentral mengeluarkan uang dengan emas sebagai cadangan.

3. Masa pasca perang:

a. Sistem *Bretton Woods*

pembentukan tiga lembaga ekonomi internasional:

1. IMF = *International Monetary Fund*.
2. IBRD = *International Bank of Reconstruction Development*
3. ITO = *International Trade Organization*

b. Nilai paritas.

c. Kuota dan *drawing right*.

- Kuota : setiap anggota mendapat kuota yang besarnya ditentukan dengan memperhatikan besarnya pendapatan nasional, transaksi dagang dan cadangan moneter.
- *Drawing Right* : hak tarik / hak mengambil = mirip dengan pinjaman jangka pendek yang harus dikembalikan

4. Sistem keuangan internasional pasca perang dunia:

→ sistem kurs mengambang terkendali.

5. Sistem sekarang:

- a. Kurs devisa yang diatur secara bebas dengan memperbolehkan menambah nilai mata uangnya, pada satu atau lebih mata uang negara lain. Kurs devisa yang stabil merupakan kewajiban.
- mengembangkan perekonomiannya dengan tetap mempertahankan kestabilan tingkat harga pada tingkat yang wajar.
 - Mengusahakan stabilitas internasional dengan memelihara stabilitas perekonomian dalam negeri.
 - Berusaha menghindarkan kesulitan neraca pembayaran dan pemanipulasian kurs devisa.

b. *Special Drawing Right* (SDR).

Fungsi emas moneter → paper gold.

c. Cadangan emas.

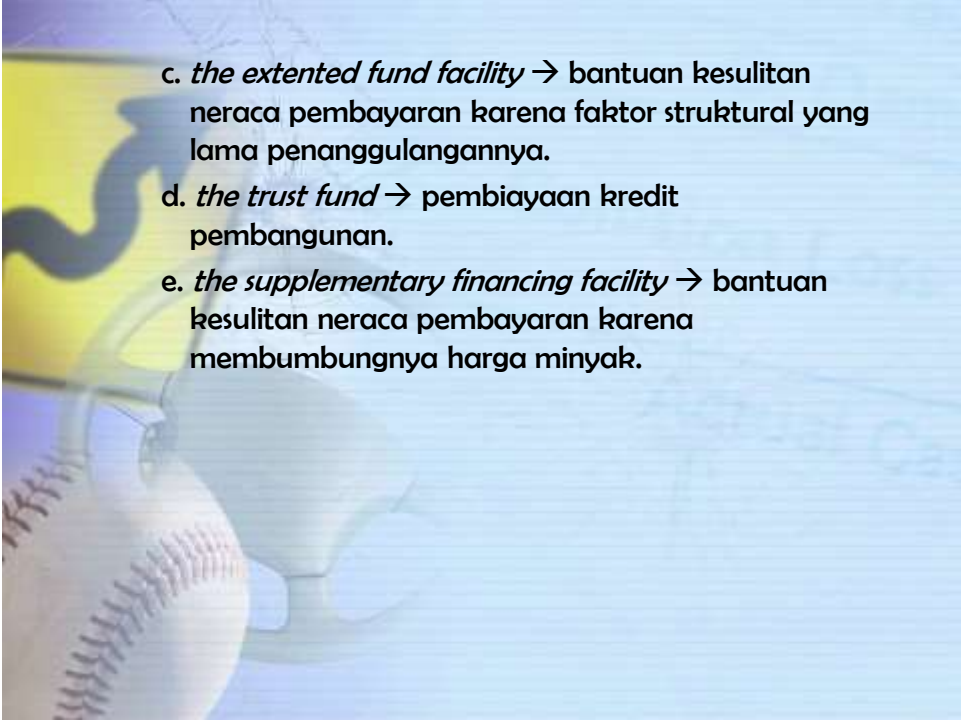
d. Tentang pengawasan


- menghindari manipulasi kurs devisa.
- mengadakan intervensi untuk mengurangi gejolak pasar.
- menjaga kebersamaan.

e. Fasilitas kredit IMF

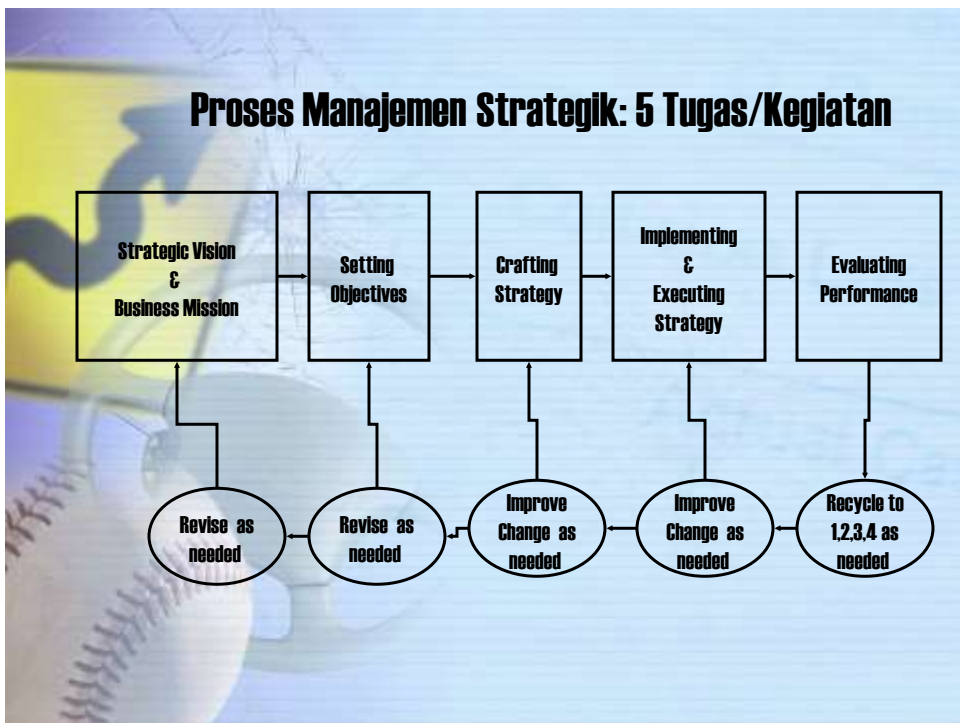
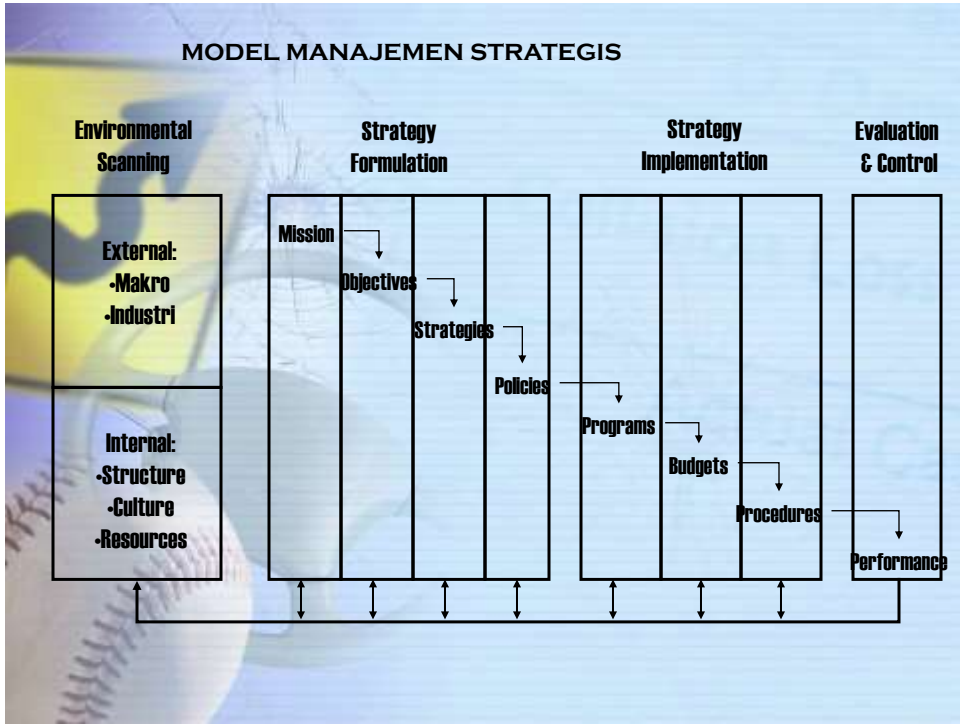
a. *stanby arrangements* → memberikan peluang pada anggota sebelum kesulitan neraca pembayaran.

b. *the compensatory financing facility* → membantu mengatasi kesulitan neraca pembayaran.

- 
- c. *the extended fund facility* → bantuan kesulitan neraca pembayaran karena faktor struktural yang lama penanggulangannya.
 - d. *the trust fund* → pembiayaan kredit pembangunan.
 - e. *the supplementary financing facility* → bantuan kesulitan neraca pembayaran karena membumbungnya harga minyak.

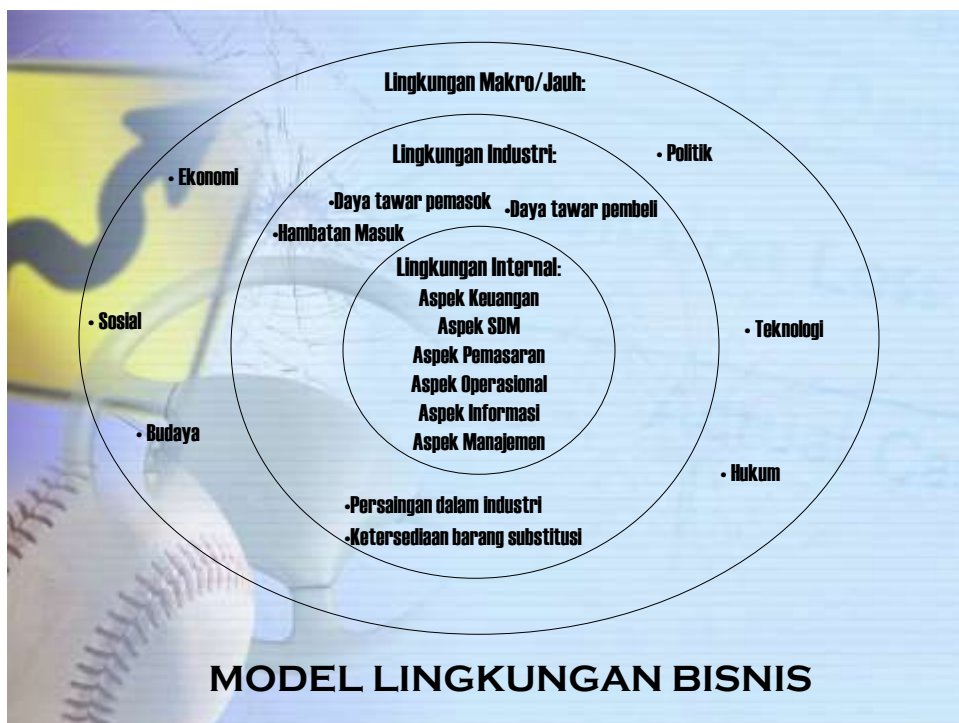


ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS & POSISI PASAR PERUSAHAAN



LINGKUNGAN

- SEGALA SESUATU YANG BERADA DI LUAR ORGANISASI YANG DAPAT BERPENGARUH TERHADAP ARAH DAN KEBIJAKAN ORGANISASI DALAM MENGELOLA BISNISNYA, BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG
- PROSES DAN USAHA UNTUK MENGIDENTIFIKASI DAN MEMAHAMI FAKTOR-FAKTOR LINGKUNGAN SEBAGAI DASAR PERUMUSAN STRATEGI DISEBUT ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS (ALB).



ANALISIS LINGKUNGAN MAKRO

- ANALISIS LINGKUNGAN EKONOMI
- ANALISIS LINGKUNGAN TEKNOLOGI
- ANALISIS LINGKUNGAN POLITIK & HUKUM
- ANALISIS LINGKUNGAN SOSIAL-BUDAYA
- ANALISIS LINGKUNGAN DEMOGRAFIS

ANALISIS LINGKUNGAN EKONOMI

- SUMBER DAYA ALAM
 - KONTRIBUSI
 - KETERSEDIAAN
 - TINGKAT PENGOLAHAN
- SUMBER DAYA MANUSIA
 - JUMLAH
 - TERDIDIK
 - TAK TERDIDIK
 - PENGALAMAN
- PRASARANA DASAR
 - Prasarana transportasi
 - Prasarana komunikasi
 - informasi
- MODAL
 - MODAL DOMESTIK
 - TINGKAT PENDAPATAN
 - TINGKAT TABUNGAN MASYARAKAT
 - KETIMPANGAN PENDAPATAN
 - LEMBAGA KEUANGAN
 - INFLASI
 - PELARIAN MODAL
 - CADANGAN DEvisa
 - NERACA PERDAGANGAN
 - NERACA TRANSAKSI BERJALAN
 - JENIS PRODUK EKSPOR
 - PERUBAHAN KURS
 - UTANG LUAR NEGERI
 - RASIO UTANG DAN EKSPOR
 - DEVALUASI

ANALISIS LINGKUNGAN TEKNOLOGI

- KECEPATAN PERUBAHAN TEKNOLOGI
- PELUANG TANPA BATAS UNTUK INOVASI
- TEMA-TEMA UTAMA:
 - KOMPUTERISASI
 - MOLEKULISASI
 - REKAYASA GENETIKA
 - INFORMASI DAN KOMUNIKASI
- 10 PERUBAHAN TEKNOLOGI
 - ANALOG KE DIGITAL
 - SEMIKONDUKTOR KE MIKRO PROSESOR
 - HOST KE CLIENT-SERVER
 - GARDEN PATH BANDWIDTH KE INFORMATION HIGHWAY
 - SARANA AKSES LAMBAN KE SARANA INFORMASI
 - MULTIMEDIA
 - SISTEM TERTUTUP KE TERBUKA
 - JARINGAN DUNGU KE CERDAS
 - DARI GUI KE MUI, MOLE, MUD, MOO DAN VR

ANALISIS LINGKUNGAN POLITIK (ALP) & HUKUM (ALH)

- ALP:
 - IDEOLOGI NEGARA
 - STABILITAS POLITIK
 - LEMBAGA POLITIK
 - HUBUNGAN INTERNASIONAL
 - PERAN PEMERINTAH
- ALH:
 - KELENGKAPAN REGULASI
 - UPAYA PENEGAKAN HUKUM
 - KEPASTIAN HUKUM

ANALISIS LINGKUNGAN SOSIAL- BUDAYA

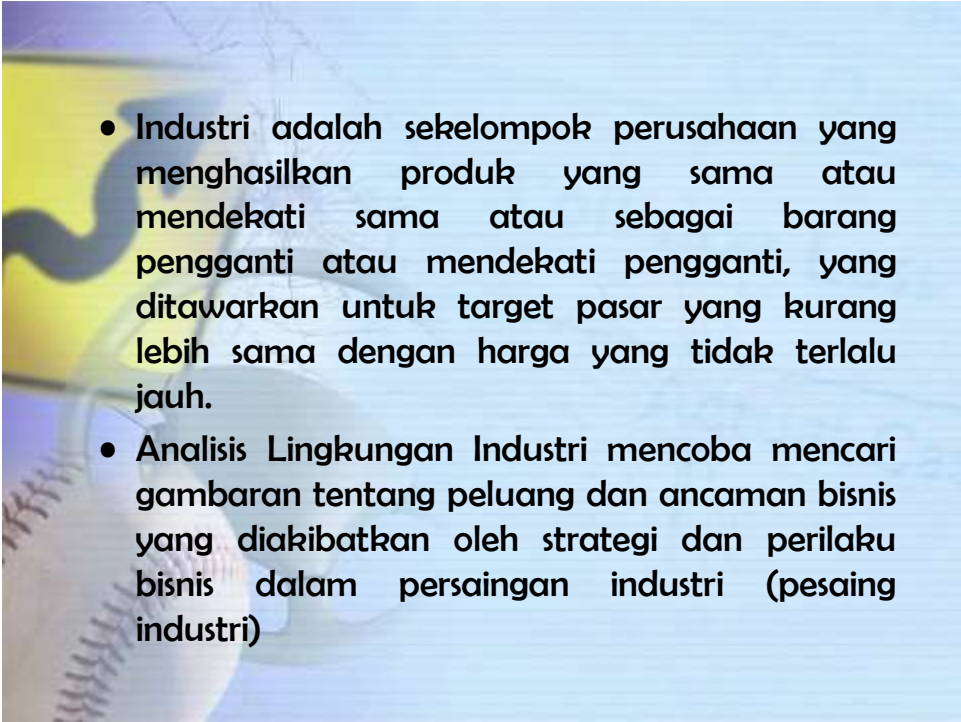
- STRUKTUR DAN DINAMIKA SOSIAL
 - Hierarkis-egaliter
 - Vertikal-horisontal
- HUBUNGAN DAN INTERAKSI SOSIAL
 - Otoriter-demokratis
 - Paternalistik-mandiri
 - Tertutup-terbuka
- PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN
 - Otoktarif-partisipatif
 - Satu arah-konsultatif
- ORIENTASI ANTAR PRIBADI
 - Kolektifisme-individualisme
 - Kelompok-pribadi
- PERAN GENDER
- AGAMA
- MOTIVASI
 - Ekonomis-non ekonomis
 - Loyalitas-kompetensi
- PERSEPSI TENTANG KEMANUSIAAN
 - Baik-jahat
 - Dapat dipercaya-tidak dapat dipercaya
 - Kerja sama-konflik
 - Fatalistik-berkemampuan
- PERSEPSI TENTANG WAKTU
 - Terbatas-tak terbatas
 - Kekinian-masa depan
 - Tak tepat-tepat
- BAHASA

ANALISIS LINGKUNGAN KEPENDUDUKAN

- TINGKAT PERTUMBUHAN PENDUDUK
- STRUKTUR USIA & GENDER
- URBANISASI
- MIGRASI
- STATUS KESEHATAN
- POLA KELUARGA
- TINGKAT PENDIDIKAN



ANALISIS LINGKUNGAN INDUSTRI

- 
- **Industri adalah sekelompok perusahaan yang menghasilkan produk yang sama atau mendekati sama atau sebagai barang pengganti atau mendekati pengganti, yang ditawarkan untuk target pasar yang kurang lebih sama dengan harga yang tidak terlalu jauh.**
 - **Analisis Lingkungan Industri mencoba mencari gambaran tentang peluang dan ancaman bisnis yang diakibatkan oleh strategi dan perilaku bisnis dalam persaingan industri (pesaing industri)**

MENGAPA PERLU ANALISIS LINGKUNGAN ?

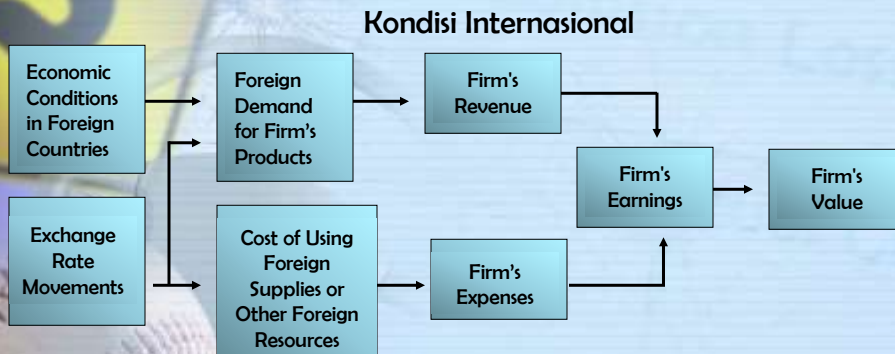
- MEMBANTU PERUSAHAAN MERUMUSKAN STRATEGI BISNIS YANG AKAN DIJALANKAN, DAN PADA SAAT YANG SAMA DAPAT MENGANTISIPASI STRATEGI BISNIS YANG DIJALANKAN OLEH PESAING
- MEMBANTU PERUSAHAAN UNTUK MEMBANGUN SIKAP PROAKTIF, TIDAK SEKEDAR REAKTIF TERHADAP PARA PESAINGNYA.

PENDEKATAN ANALISIS INDUSTRI

- **PENDEKATAN STRUKTURAL**
 - STRUKTUR PASAR & FAKTOR DETERMINANNYA
 - HALANGAN MEMASUKI PASAR STRUKTURAL
- Pendekatan ini dikembangkan lebih populer oleh Michael Porter dengan Five Force of Competition Model (Porterian Model)
- **PENDEKATAN LAINNYA**
 - **MODEL MATRIKS**
 - MATRIKS PERTUMBUHAN -PANGSA PASAR
 - MATRIKS DAYA TARIK INDUSTRI-KEKUATAN PERUSAHAAN
 - MATRIKS DAUR KEHIDUPAN INDUSTRI
 - **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**

Global Environment

Pengaruh Nilai, Biaya dan Pendapatan sebuah perusahaan



Mengapa turut dalam Bisnis International

- Permintaan asing yang menarik.
- Kapitalisasi teknologi.
- Gunakan sumber daya murah.
- Aneka ragam secara internasional.
- Kombinasi dari alasan diatas

Bagaimana Perusahaan Libatkan Bisnis International

- Impor (Importing).
- Ekspor (Exporting).
- Investasi Asing langsung (Direct foreign investment - DFI).
- Persekutuan Strategis (Strategic alliances).

Impor

Pembelian produk-produk asing untuk domestik.

Importing Considerations



1. **Hambatan perdagangan pemerintah**

- Tariff (considered a tax)
- Quota (batasan jumlah produk yang dapat dibawa kedalam negara)

2. **Hilangnya hambatan perdagangan**

- AFTA (Asia Free Trade Agreement)
- NAFTA (North American Free Trade Agreement)

Ekspor

Penjualan Produk bukan untuk domestik tetapi dikirim dan dijual ke luar negeri

Exporting Considerations



- Keunggulan absolut ..kemampuan bangsa untuk menghasilkan suatu barang dengan murah dibanding negeri lain.
- Keunggulan komparatif..kemampuan bangsa untuk menghasilkan beberapa barang dengan lebih murah atau lebih baik daripada yang lain.
- Nilai Tukar

Persekutuan Strategis Strategic Alliances

① Joint Venture

- ☑ Kesepakatan antara dua perusahaan tentang produk/proyek tertentu

② Alternative joint venture

- ☑ Meliputi dua perusahaan dalam menghasilkan produk.

③ International licensing agreement

- ☑ Perusahaan (licensor) mengizinkan perusahaan asing (pemegang lisensi) untuk menghasilkan produk nya.

Lima Karakteristik Negara Asing

① Budaya (Culture)

Japan

② Sistem Ekonomi (Economic System)

Italy

③ Kondisi ekonomi (Economic Conditions)

④ Nilai Tukar (Exchange Rates)

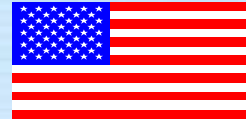
Argentina

⑤ Resiko Politik (Political Risk)

Tiga Sistem Ekonomi pokok

- Kapitalisme (Capitalism)
- Komunisme (Communism)
- Sosialisme (Socialism)

Kapitalisme



- Kepemilikan pemerintah minimal.
- Kebanyakan bisnis dimiliki oleh swasta.
- Pemilik memiliki hak untuk bersaing dan menguntungkan.

Komunisme



- Pemerintah memutuskan produk apa yang diproduksi dan berapa jumlahnya.
- Pemerintah menyediakan jasa sebagai Pusat perencana
- Tidak memfokuskan pada keuntungan atau kepuasan pelanggan

Sosialisme



- Bercorakkan antara kapitalisme dan komunisme
- Industri dasar dimiliki oleh pemerintah.
- Pemilik swasta mengoperasikan beberapa bentuk usaha.
- Tarif pajak tinggi dibebankan atas pendapatan.
- Pemerintah menawarkan manfaat kepada penganggur.



GLOBALISASI



Pengertian

- Kata "globalisasi" diambil dari kata *global*, yang maknanya ialah *universal*.
- Globalisasi belum memiliki definisi yang mapan, kecuali sekadar definisi kerja (*working definition*), sehingga tergantung dari sisi mana orang melihatnya.
- Ada yang memandangnya sebagai suatu proses sosial, atau proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru atau kesatuan ko-eksistensi dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat.

Pengertian

- Globalisasi, mengacu pada keberagaman hubungan dan saling keterkaitan antara negara dan masyarakat yang membentuk sistem dunia modern.
- Globalisasi adalah proses dimana berbagai peristiwa, keputusan dan kegiatan di belahan dunia yang satu dapat membawa konsekuensi penting bagi berbagai individu dan masyarakat di belahan dunia yang lain
- A.G.McGrew (1992)

GLOBALISASI MENURUT PARA AHLI

- Kennedy dan Cohen menyimpulkan bahwa transformasi ini telah membawa kita pada globalisme, sebuah kesadaran dan pemahaman baru bahwa dunia adalah satu.
- Giddens menegaskan bahwa kebanyakan dari kita sadar bahwa sebenarnya diri kita turut ambil bagian dalam sebuah *dunia yang harus berubah tanpa terkendali* yang ditandai dengan selera dan rasa ketertarikan akan hal sama, perubahan dan ketidakpastian, serta kenyataan yang mungkin terjadi.
- Sejalan dengan itu, Peter Drucker menyebutkan globalisasi sebagai *zaman transformasi sosial*. Setiap beberapa ratus tahun dalam sejarah manusia, transformasi hebat terjadi. Dalam beberapa dekade saja, masyarakat telah berubah kembali baik dalam pandangan mengenai dunia, nilai-nilai dasar, struktur politik dan sosial, maupun seni. Lima puluh tahun kemudian muncullah sebuah dunia baru.

Tanda-tanda globalisasi

- Menguatnya ruang pribadi (person-space). Kebebasan, ide-ide, nilai lama diganti dg nilai baru, misal:materialistis.
- Era persaingan/kompetisi.
- Naiknya intensitas hubungan antarbudaya, norma sosial, kepentingan, ideologi antar bangsa

CIRI-CIRI GLOBALISASI

Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya fenomena globalisasi di dunia.

- Perubahan dalam konsep ruang dan waktu. *Perkembangan barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya, sementara melalui pergerakan massa semacam turisme memungkinkan kita merasakan banyak hal dari budaya yang berbeda*

- Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung sebagai akibat dari pertumbuhan perdagangan internasional, peningkatan pengaruh perusahaan multinasional, dan dominasi organisasi semacam World Trade Organization (WTO).
- Peningkatan interaksi kultural melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, dan transmisi berita dan olah raga internasional). saat ini, kita dapat mengonsumsi dan mengalami gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal yang melintasi beraneka ragam budaya, misalnya dalam bidang *fashion*, literatur, dan makanan.
- Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup, krisis multinasional, inflasi regional dan lain-lain.

TEORI GLOBALISASI

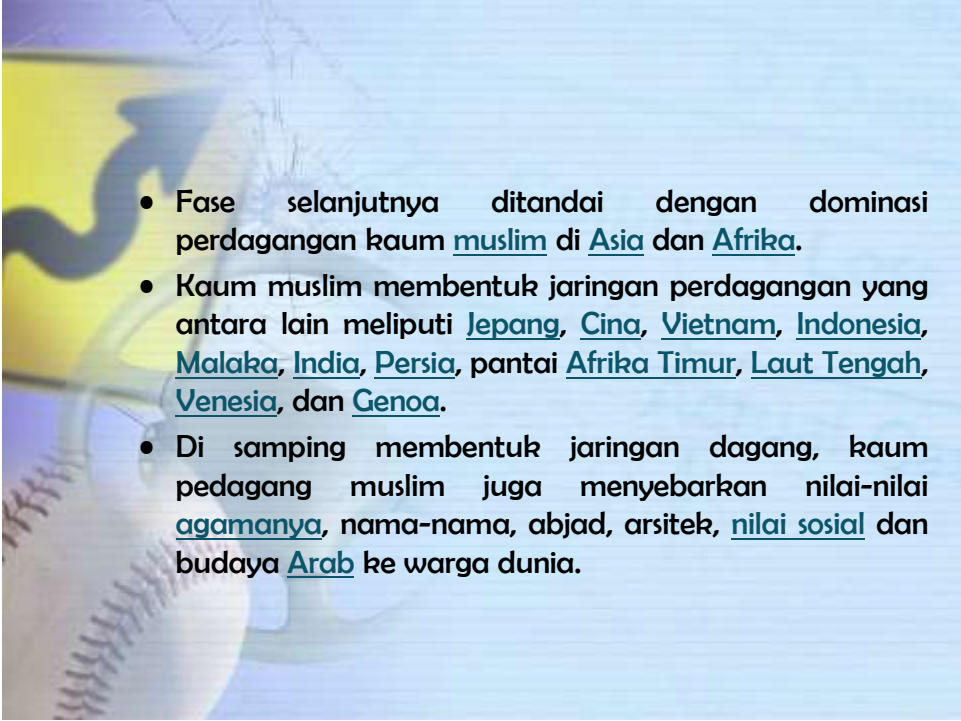
Cochrane dan Pain menegaskan bahwa dalam kaitannya dengan globalisasi, terdapat tiga posisi teoritis yang dapat dilihat, yaitu:


- Para globalis percaya bahwa globalisasi adalah sebuah kenyataan yang memiliki konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan. Mereka percaya bahwa negara-negara dan kebudayaan lokal akan hilang diterpa kebudayaan dan ekonomi global yang homogen. meskipun demikian, para globalis tidak memiliki pendapat sama mengenai konsekuensi terhadap proses tersebut.
 - » Para globalis positif dan optimistis menanggapi dengan baik perkembangan semacam itu dan menyatakan bahwa globalisasi akan menghasilkan masyarakat dunia yang toleran dan bertanggung jawab.
 - » Para globalis pesimis berpendapat bahwa globalisasi adalah sebuah fenomena negatif karena hal tersebut sebenarnya adalah bentuk penjajahan barat (terutama Amerika Serikat) yang memaksa sejumlah bentuk budaya dan konsumsi yang homogen dan terlihat sebagai sesuatu yang benar dipermukaan. Beberapa dari mereka kemudian membentuk kelompok untuk menentang globalisasi (antiglobalisasi)


- Para tradisional tidak percaya bahwa globalisasi tengah terjadi. Mereka berpendapat bahwa fenomena ini adalah sebuah mitos semata atau, jika memang ada, terlalu dibesar-besarkan. Mereka merujuk bahwa kapitalisme telah menjadi sebuah fenomena internasional selama ratusan tahun. Apa yang tengah kita alami saat ini hanyalah merupakan tahap lanjutan, atau evolusi, dari produksi dan perdagangan kapital.
- Para transformasional berada di antara para globalis dan tradisional. Mereka setuju bahwa pengaruh globalisasi telah sangat dilebih-lebihkan oleh para globalis. Namun, mereka juga berpendapat bahwa sangat bodoh jika kita menyangkal keberadaan konsep ini. Posisi teoritis ini berpendapat bahwa globalisasi seharusnya dipahami sebagai "*seperangkat hubungan yang saling berkaitan dengan murni melalui sebuah kekuatan, yang sebagian besar tidak terjadi secara langsung*". Mereka menyatakan bahwa proses ini bisa dibalik, terutama ketika hal tersebut negatif atau, setidaknya, dapat dikendalikan.

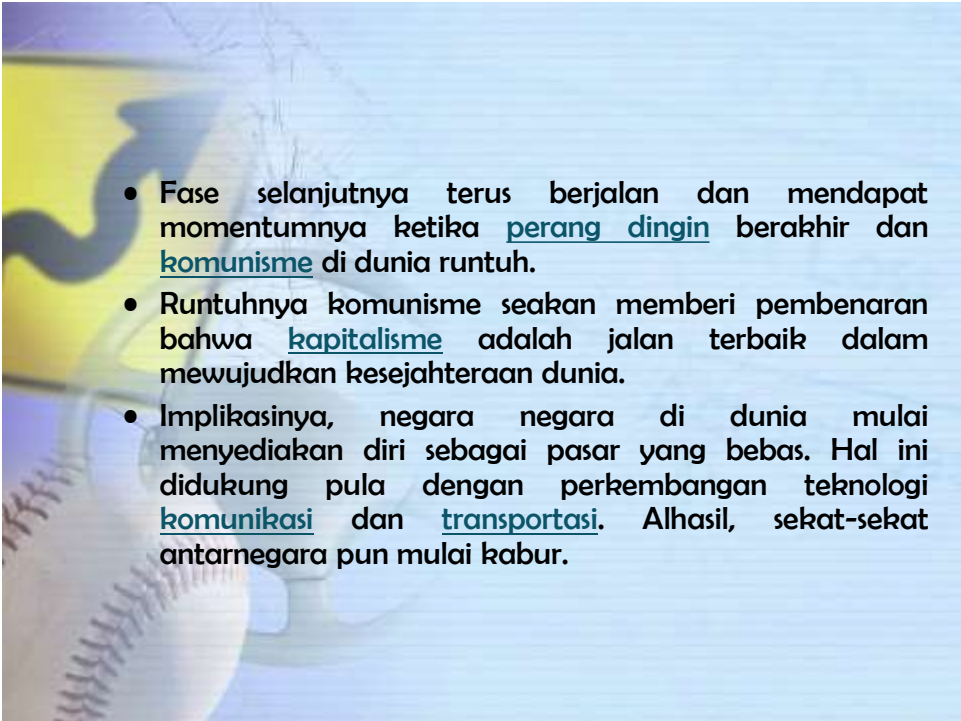
SEJARAH GLOBALISASI

- Banyak sejarawan yang menyebut globalisasi sebagai fenomena di abad ke-20 ini yang dihubungkan dengan bangkitnya ekonomi internasional.
- Padahal interaksi dan globalisasi dalam hubungan antarbangsa di dunia telah ada sejak berabad-abad yang lalu. Bila ditelusuri, benih-benih globalisasi telah tumbuh ketika manusia mulai mengenal perdagangan antarnegeri sekitar tahun 1000 dan 1500 M.
- Saat itu, para pedagang dari Cina dan India mulai menelusuri negeri lain baik melalui jalan darat (seperti misalnya jalur sutera) maupun jalan laut untuk berdagang.

- 
- Fase selanjutnya ditandai dengan dominasi perdagangan kaum muslim di Asia dan Afrika.
 - Kaum muslim membentuk jaringan perdagangan yang antara lain meliputi Jepang, Cina, Vietnam, Indonesia, Malaka, India, Persia, pantai Afrika Timur, Laut Tengah, Venesia, dan Genoa.
 - Di samping membentuk jaringan dagang, kaum pedagang muslim juga menyebarkan nilai-nilai agamanya, nama-nama, abjad, arsitek, nilai sosial dan budaya Arab ke warga dunia.

- 
- Fase selanjutnya ditandai dengan eksplorasi dunia secara besar-besaran oleh bangsa Eropa. Spanyol, Portugis, Inggris, dan Belanda adalah pelopor-pelopor eksplorasi ini.
 - Hal ini didukung pula dengan terjadinya revolusi industri yang meningkatkan keterkaitan antarbangsa dunia. berbagai teknologi mulai ditemukan dan menjadi dasar perkembangan teknologi saat ini, seperti komputer dan internet.
 - Pada saat itu, berkembang pula kolonialisasi di dunia yang membawa pengaruh besar terhadap difusi kebudayaan di dunia.

- 
- Semakin berkembangnya industri dan kebutuhan akan bahan baku serta pasar juga memunculkan berbagai perusahaan multinasional di dunia.
 - Di Indonesia misalnya, sejak politik pintu terbuka, perusahaan-perusahaan Eropa membuka berbagai cabangnya di Indonesia. Freeport dan Exxon dari Amerika Serikat, Unilever dari Belanda, British Petroleum dari Inggris adalah beberapa contohnya. Perusahaan multinasional seperti ini tetap menjadi ikon globalisasi hingga saat ini.

- 
- Fase selanjutnya terus berjalan dan mendapat momentumnya ketika perang dingin berakhir dan komunisme di dunia runtuh.
 - Runtuhnya komunisme seakan memberi pembenaran bahwa kapitalisme adalah jalan terbaik dalam mewujudkan kesejahteraan dunia.
 - Implikasinya, negara negara di dunia mulai menyediakan diri sebagai pasar yang bebas. Hal ini didukung pula dengan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi. Alhasil, sekat-sekat antarnegara pun mulai kabur.



Perubahan Nilai Tukar dan Impor

Bagaimana perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi impor :

- Melemahnya dollar
 - Kebanyakan dollar dibutuhkan untuk membeli barang asing.
 - Keuntungan menurun untuk barang dagang yang sama.
- Menguatnya dollar
 - Sedikit dolar dibutuhkan untuk membeli barang asing.
 - Keuntungan meningkat.



Perubahan Nilai Tukar dan Ekspor

Bagaimana perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi eksportir:

- Melemahnya dollar
 - Mata uang asing membeli banyak barang dalam negeri.
 - Meningkatnya permintaan ekspor.
- Menguatnya dollar
 - Mata uang asing membeli sedikit barang dalam negeri.
 - Menurunnya permintaan ekspor.

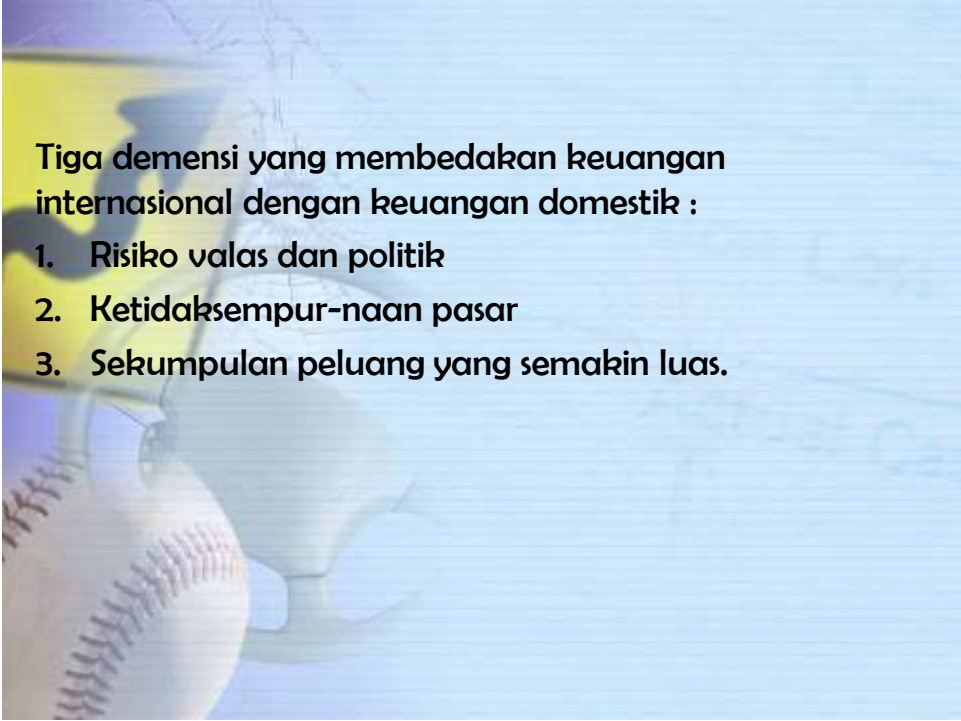


Bisnis internasional muncul berdasarkan pada teori keunggulan komparatif Ricardo.

Metode bisnis internasional :

1. Perdagangan-an internasional
2. Perjanjian lisensi
3. Perjanjian waralaba
4. Usaha patungan
5. Akuisisi perusahaan yang telah ada
6. Pendirian perusahaan anak
7. Investasi portofolio.





Tiga dimensi yang membedakan keuangan internasional dengan keuangan domestik :

1. Risiko valas dan politik
2. Ketidaksempurnaan pasar
3. Sekumpulan peluang yang semakin luas.

KEKUATAN PENGUBAH LINGKUNGAN PERSAINGAN GLOBAL

- Deregulasi besar2-an.
- Matinya komunisme.
- Privatisasi atas perusahaan milik pemerintah di dunia yang menyusutkan sektor publik.
- Revolusi dalam teknologi informasi.
- Peningkatan dalam pasar terhadap kontrol perusahaan dengan gelombang pengambilalihan, merger, dan LBO.

KEKUATAN PENGUBAH LING-KUNGAN PERSAINGAN GLOBAL

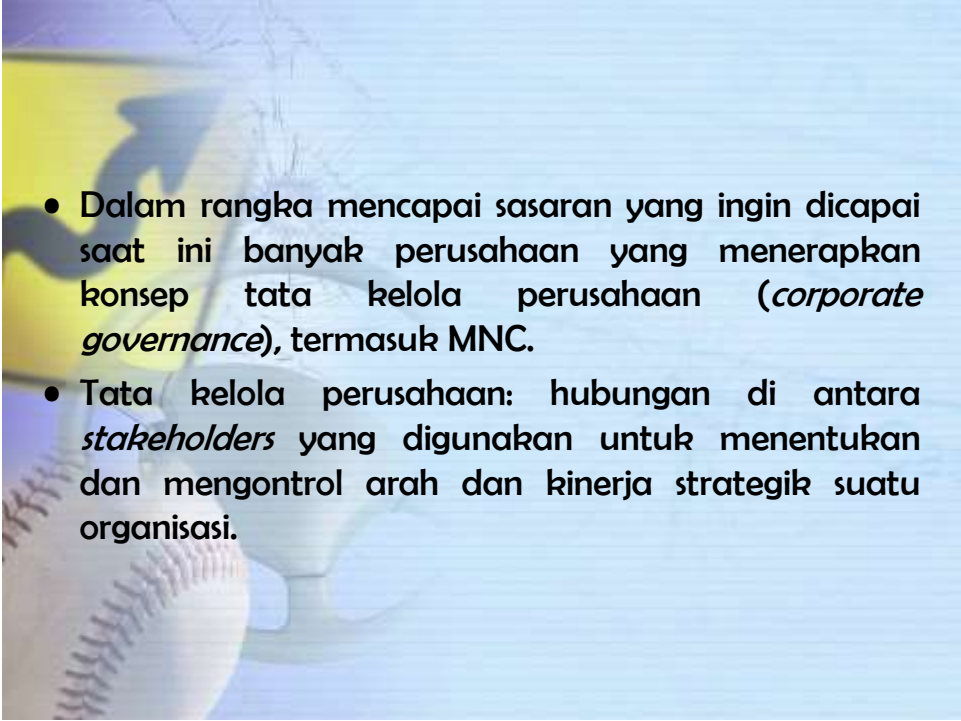
- Pembuangan atas kebijakan2 yang statis dan menggantikannya dengan kebijakan pasar bebas di negara2 ketiga.
- Ketertundukan negara2 di dunia terhadap kekakuan dan standar pasar global yang ada.

PERUSAHAAN MULTINASIONAL (MNC)

MNC: perusahaan yang berada di satu negara yang mempunyai operasi produksi dan penjualan di beberapa negara lain. Jumlah negara tempat MNC beroperasi sekurang-kurang 5-6 negara.

Sasaran MNC:

1. Memaksimumkan kekayaan para pemegang saham
2. Memaksimumkan kekayaan perusahaan.

- 
- Dalam rangka mencapai sasaran yang ingin dicapai saat ini banyak perusahaan yang menerapkan konsep tata kelola perusahaan (*corporate governance*), termasuk MNC.
 - Tata kelola perusahaan: hubungan di antara *stakeholders* yang digunakan untuk menentukan dan mengontrol arah dan kinerja strategik suatu organisasi.

Pernyataan *good corporate governance* yang diterima secara luas dalam praktik dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperations and Development* (OECD) pada 1999 :

1. Hak-hak para pemegang saham;
2. Perlakuan yang adil atas para pemegang saham;
3. Peranan para pemegang saham dalam pengendalian perusahaan;
4. Keterbukaan dan transparansi;
5. Tanggung jawab dewan direktur.

Keuntungan MNC yang beroperasi secara global diperoleh dengan dua cara :

1. Memanfaatkan skala ekonomi
2. Kehadiran globalnya untuk mengambil keunggulan tertentu, yaitu faktor produksi murah.

Tiga kendala yang dihadapi MNC:

1. Kendala lingkungan
2. Kendala regulasi
3. Kendala etika.


Motif strategis MNC berinvestasi di luar negeri:

1. Pasar
2. Bahan mentah
3. Efisiensi
4. Pengetahuan
5. Keamanan politik.

SISTEM KEUANGAN PERUSAHAAN MULTINASIONAL (MFS)

- MFS: keseluruhan dari mekanisme transfer internal yang tersedia bagi MNC untuk membagi keuntungan dan uang di antara afiliasi2 yang berbeda.
- Mekanisme dalam MFS melibatkan transfer harga atas barang dan jasa yang diperdagangkan secara internal, pinjaman antar perusahaan, pembayaran dividen, percepatan dan perlambatan pembayaran antar perusahaan, dan biaya2 *fee* dan royalti.

- Transaksi keuangan MNC dihasilkan dari transfer internal atas barang, jasa, teknologi, dan modal.
- Cara transfer: 1. Dengan memilih saluran2 keuangan (dana dipindahkan & keuntungan dialokasikan, atau keduanya); 2. Dengan mentransfer harga atas penjualan dan pembelian barang & jasa.

- 
- **Fleksibilitas penentuan waktu:** klaim keuangan secara internal (antar afiliasi) dapat dilakukan dengan percepatan dan perlambatan.
 - **Nilai:** dengan perubahan keuntungan dari negara dengan pajak tinggi ke pajak rendah, MNC dapat mengurangi pembayaran pajak globalnya.



Thanks.....

+62 81331107864
rsummaryono@gmail.com